

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut. Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi prosedur dan langkah-langkah yang harus di tempuh, waktu penelitian, sumber data, dan dengan langkah apa data-data tersebut diperoleh dan selanjutnya diolah dan dianalisis.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah uraian sistematis tentang teori dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan variabel yang diteliti (Sugiono, 2018:11). Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang di gunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu serta data primer yang di dapatkan berupa angka

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi atau petunjuk kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Definisi operasional juga dapat

membantu peneliti yang lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama.

Menurut Sugiyono (2018:78), definisi operasional variabel menjelaskan karakteristik dari objek ke dalam elemen elemen yang dapat di observasi sehingga konsep tersebut dapat di ukur dan di operasionalkan didalam riset.

Oleh karena itu, variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini akan di operasionalisasikan sehingga mampu di ukur melalui indikator indikator yang sudah di tentukan.

Variabel-variabel yang digunakan dalam peneliti ini adalah satu variabel dependen (variabel terikat yaitu keputusan pembelian dan empat variabel independen (variabel bebas) yaitu tanggung jawab kerja

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel *dependent* (terikat). Dimana variabel bebasnya adalah tanggung jawab kerja.

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dimana variabel terikatnya adalah promosi jabatan

Untuk lebih jelasnya operasional variabel dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	No. Item	Skala
Tanggung jawab kerja (X)	Tanggung jawab merupakan kewajiban menanggung segala sesuatu. Semakin berkembangnya karir seseorang mengakibatkan tanggung jawab yang dipikul semakin bertambah, baik itu tanggung jawab pribadi maupun tanggung jawab terhadap organisasi Yusuf (2018 : : 21)	1. Sikap serta kesadaran 2. Kesanggupan menyelesaikan pekerjaan 3. Berani menanggung resiko 4. Bekerja secara tekun 5. Memberikan pelayanan yang optimal	1,2 3,4 5,6 7,8 9,10	Interval
Promosi Jabatan (Y)	Promosi merupakan pegawai dipindahkan dari satu pekerjaan ke pekerjaan lain yang lebih tinggi dalam pembayaran, tanggung jawab dan atau level umumnya diberikan sebagai penghargaan, hadiah (<i>reward system</i>) atas usaha dan prestasinya di masa lampau	1. Pengalaman 2. Kecakapan 3. Kombinasi Pengalaman dan Kecakapan	1,2,3 4,5,6 7,8,9,10	Interval

Variabel	Definisi	Indikator	No. Item	Skala
	(Hasibuan, 2013 : 109			

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah dengan menggunakan dua pendekatan yaitu :

1. Angket (kuesioner)

Sugiyono (2018:192) menjelaskan bahwa “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dimana partisipan/responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian memberikan kembali kepada peneliti”. Kuesioner di berikan kepada pegawai kantor kecamatan pagelaran.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:82) dokumentasi merupakan catatan peristiwa pada waktu yang lalu, dan dapat berbentuk tulisan, gambar, maupun karya-karya monumental dari seseorang.

Dokumentasi dilakukan dengan mempelajari berbagai laporan dan materi terilis lainnya yang terdapat pada unit kerja yang menjadi objek penelitian untuk mengetahui kejadian apa saja yang bisa terjadi dan kemungkinan penyebabnya.

Dokumentasi merupakan proses mencatat data atau menyalin dokumen instansi atau tempat dilakukannya penelitian terutama yang berkaitan dengan data yang diperlukan.

Dokumentasi ini diambil dari dokumen tertulis di *kantor kecamatan pagelaran* mengenai profil , visi & misi, struktur organisasi dan tugas pokok dan fungsi

Tabel 3.2
Metode Pengumpulan Data

No	Metode pengumpulan data	Bentuk metode	Data yang diperoleh	Keterangan
1.	Dokumentasi (Observasi)	Pengamatan langsung pada objek yang di teliti	1. Profil 2. Visi & Misi 3. Struktur organisai 4. Tugas pokok dan Fungsi	Data ini sudah tersaji pada bab IV halamn 35-43
2.	Angket (Questioner))	Memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden	1.Tanggapan responden terhadap tanggung jawab kerja (X) 2.Tanggapan responden tentang promosi jabatan (Y)	Data ini sudah tersaji pada bab IV halaman 45-52

D. Instrumen Penelitian

Untuk mendapat data yang diperlukan sebagai dasar pemecah masalah sesuai dengan rumusan masalah, maka data yang diperlukan adalah data kuantitatif yaitu data yang berupa angka yang di dapatkan melalui kuesioner. Kuesioner berisi pertanyaan – pertanyaan yang terkait dengan variabel X (tanggung jawab kerja) dan variabel Y (promosi pegawai).

Bentuk instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dimana pertanyaan dan jawaban sudah disediakan, jawaban responden terdiri dari lima buah pilihan dengan pembobotan skor tertinggi

diberikan nilai 5, dan terendah diberikan nilai 1. Skala pengukuran dalam penelitian ini, penulis menggunakan Skala *Likert*. "Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial".

Dengan Skala *Likert* ini maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan, Pada prosedur Skala *Likert* ini sejumlah pertanyaan disusun dengan jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.3
Bobot Skala *Likert*

Alternatif	Bobot
Sangat setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber : Sugiyono, 2014:133

Cara pengumpulan data dengan menyerahkan daftar pertanyaan pada responden yang akan diteliti untuk diisi. Dalam penelitian ini kuesioner diserahkan langsung kepada responden di lokasi penelitian.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Penelitian ilmiah pasti tidak terlepas dari masalah sumber data yaitu populasi. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Kecamatan Pagelaran, berdasarkan observasi jumlah pegawai seluruhnya sebanyak 31 pegawai.

2. Sampel

Populasi dalam penelitian ini bersifat heterogen dan jumlahnya selalu berubah-ubah tiap bulannya. Maka teknik sampling yang peneliti gunakan adalah *nonprobability sampling* yaitu teknik sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Berdasarkan uraian di atas, maka populasi sekaligus sampel yang digunakan penelitian ini sebanyak 31 orang pegawai di Kecamatan Pagelaran.

F. Metode Analisis Data

1. Pengujian Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Menurut Ghazali (2013:52) Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk

mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengukur validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Rumus yang digunakan menguji validitas tiap item atau butir soal adalah korelasi Product Moment dengan simpangan yang dikemukakan oleh Person berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

n = Banyaknya sampel

x = Skor item x_i

y = Skor total item x_i

Kriteria penerimaan : Uji validitas ini diperoleh dengan cara mengkorelasikan setiap score item dengan total score item dalam setiap variabel. Bila korelasi tiap faktor tersebut lebih besar dari r table ($r_{hitung} > r_{tabel}$) maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen valid, jika sebaliknya butir soal tersebut harus diperbaiki atau dibuang.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2013:41-42) uji reliabilitas adalah pengujian derajat ketetapan, ketelitian, atau kekurangan yang ditunjukkan oleh instrument pengukuran. Uji reliabilitas merupakan data untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Keandalan yang menyangkut kekonsistenan jawaban jika di ujikan berulang pada sampel yang berbeda. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *cronbach alpha*. (Ghozali, 2013:41-42).

Instrument yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2010:198). Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas $> 0,6$ sehingga rumus *alpha* yang sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

x_i = jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

σ_t^2 = varian total

σ_b^2 = jumlah varian butir

K = jumlah butir pertanyaan

r_i = koefisien reliabilitas instrument.

2. Analisis Statistik

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal/tidak. Nilai residual berdistribusi normal merupakan suatu kurva berbentuk lonceng (*bell-shape curve*) yang kedua sisinya melebar sampai tidak terhingga, cara mendeteksinya yaitu dengan menggunakan histogram regression residual yang sudah distandarkan serta menggunakan analisis *Kolmogrov-Smirnov*. Nilai kurva *Kolmogrov-Smirnov* $Z < Z_{tabel}$ atau nilai *Asymp. Sig. (2 - tailed)* $> \alpha$. Dengan nilai rata-rata = 0, artinya frekuensi nilai residual disekitar nol memiliki frekuensi yang cukup besar dari pada nilai-nilai selisih ekstrim dalam data yang diambil. Pada diagram *normal probability plot* terlihat juga titik-titik yang menyebar dan kesemuanya menunjukkan bahwa model tersebut berdistribusi normal.

b. Analisis Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan data yang penulis peroleh adalah data ordinal, maka teknik analisa data yang akan digunakan adalah metode korelasi regresi sederhana yaitu untuk melakukan prediksi terhadap perubahan variabel *dependent* (Variabel Y) bila variabel *independent* (Variabel X) dinaikkan atau diturunkan. Menurut Sugiyono (2014 : 261) perhitungan regresi sederhana dengan rumus sebagai berikut:



$$\hat{Y} = a + b \cdot X$$

Dimana :

\hat{Y} = Subyek dalam variabel *dependent* yang diprediksikan

a = Harga Y bila $x = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel *dependent* yang didasarkan pada variabel *independent*. Bila $b(+)$ maka naik, dan bila $(-)$ maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Untuk mencari nilai koefisien regresi a , dan b digunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Harga b dihitung dengan rumus :

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

c. Hipotesis Statistik

Rancangan uji hipotesis berguna untuk menguji keberpengaruhannya antar variabel sehingga terbukti bahwa ketiga variabel tersebut memiliki keeratan hubungan yang signifikan atau sebaliknya. Untuk mengetahui hal ini maka dilakukan uji hipotesis, perumusan hipotesis yang akan diuji diberi simbol (H_0) sedangkan

Hipotesis alternatif diberi simbol (H_a), untuk mengetahui apakah tanggapan itu benar maka perlu dilakukan suatu tes yang dinamakan uji t hipotesis.

a. Uji Hipotesis

Untuk memastikan apakah hasil yang diperoleh melalui perhitungan korelasi regresi sederhana maka harus dilakukan pengujian hipotesis untuk membuktikan atau menggunakan hasil yang telah diperoleh tersebut.

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis ini. Dalam penelitian ini, keputusan yang dibuat mengandung ketidakpastian, artinya keputusan bisa benar atau salah. Secara statistik hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (statistik).

Menurut Sugiyono (2014 : 156) untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak, kita dapat membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

$H_0 = 0$, Tidak ada pengaruh yang signifikan pertanggungjawaban terhadap promosi jabatan di Kantor Kecamatan Pagelaran

$H_a \neq 0$, Ada pengaruh yang signifikan pertanggungjawaban terhadap promosi jabatan di Kantor Kecamatan Pagelaran

b. Mencari t_{hitung} dan t_{tabel}

Tentunya setelah ditentukan nilai r maka untuk mengetahui apakah penelitian yang dilakukan akan menerima hipotesis atau sebaliknya, maka digunakan rumus hipotesis dengan menggunakan uji signifikansi korelasi atau dikenal uji t (uji distribusi *student's t*), yaitu :

- 1) t_{tabel} : dengan tingkat signifikansi sebesar 5% atau $\alpha = 0,05$

$$dk = n - 2$$

- 2) t_{hitung} dengan rumus :

$$t = \frac{b - \beta}{S_b}$$

Keterangan :

b = Koefisien regresi sampel

β = Koefisien regresi populasi (yang dihipotesiskan)

S_b = Galat baku koefisien regresi

Untuk mencari S_b dan S^2 menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S_b = \sqrt{\frac{S^2_{y.x}}{\sum x^2_1}}$$

$$S^2 = \frac{\sum (Y_1 - Y')^2}{n - 2}$$

atau dengan melihat tabel hasil pengolahan SPSS

c. Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2014 : 231) untuk mengetahui tingkat keberpengaruhannya antara variabel X terhadap Y dapat diketahui

lebih jelas dengan menggunakan rumus koefisien determinasi seperti berikut ini :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Di mana:

Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien korelasi

Setelah menghitung atau menganalisa setiap variabel, maka selanjutnya dilakukan pengkorelasian kedua variabel tersebut yaitu untuk mengetahui sampai sejauh mana hubungan korelasi antara variabel X dengan variabel Y.

Tabel 3.4
Pedoman Interpretasi Koefisien Determinasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
1	0 % - 19,9 %	Sangat lemah
2	20 % - 39,9 %	Lemah
3	40 % - 59,9 %	Sedang
4	60 % - 79,9 %	Kaut
5	80 % - 100 %	Sangat Kuat

Sumber : Subagiyo (2010:184)

Berdasarkan tabel 3.3 dapat ditentukan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yang dalam penelitian ini adalah pengaruh pertanggungjawaban terhadap promosi pegawai kantor kecamatan pagelaran.